

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI
DESA PRINGGAJURANG KECAMATAN MONTONG GADING
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***ANALYSIS OF THE PROFITABILITY OF LAYER CHICKEN FARMING BUSINESS
IN PRINGGAJURANG VILLAGE MONTONG GADING SUB DISTRICT
EAST LOMBOK REGENCY***

Istiqomah¹, Anas Zaini², Ibrahim²

¹) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

²) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis biaya dan keuntungan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, (2) Menganalisis profitabilitas usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengusaha ayam ras petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Penentuan daerah sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Penentuan responden dilakukan secara Sensus dan didapatkan sebanyak 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata biaya produksi Rp 539.216.961,- per periode produksi dengan rata-rata biaya tetap Rp 9.112.667,- sedangkan rata-rata biaya variabel Rp 530.104.294,- dan rata-rata keuntungan Rp 342.577.323,- per periode produksi. Rata-rata total keuntungan kumulatif ditambah dengan keuntungan ayam afkir (Rp 64.660.000,-) diperoleh sebesar Rp 407.237.323,- per periode produksi. (2) Tingkat profitabilitas yang dicapai usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang tersebut (63,53%) lebih besar dari suku bunga bank 3% per tahun atau 6% dalam 2 tahun, yang berarti usaha ternak ayam ras petelur menguntungkan (profitable). Tingkat profitabilitas meningkat ditambah keuntungan ayam afkir menjadi 75,52%.

Kata Kunci : Ayam Ras Petelur, Biaya, Keuntungan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to: (1) Analyze the costs and benefits of laying hens in Pringgajurang Village, Montong Gading District, East Lombok Regency, (2) Analyze the profitability of laying hens in Pringgajurang Village, Montong Gading District, East Lombok Regency . The method used in this research is descriptive method. The unit of analysis in this study was laying hens in Pringgajurang Village, Montong Gading District, East Lombok Regency. Determining the research sample area using purposive sampling. Respondents were determined by census and there were 10 respondents. The results showed that: (1) The average production cost was Rp. 539,216,961 per production period

with an average fixed cost of Rp. 9,112,667, while the average variable cost was Rp. 530,104,294 and an average profit of Rp. 342,577,323, - per production period. The average total cumulative profit plus the profit of rejected chickens (Rp. 64,660,000) is Rp. 407,237,323 per production period. (2) The level of profitability achieved by the laying hen business in Pringgajurang Village (63.53%) is greater than the bank interest rate of 3% per year or 6% in 2 years, which means that the laying hen business is profitable. . The level of profitability increased plus the profit of rejected chickens to 75.52%.

Keywords: Laying Hens, Costs, Profits, Profitability

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan masih menjadi sebuah isu yang strategis dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Salah satu subsektor yang menjadi fokus untuk membangun ketahanan pangan di Indonesia adalah subsektor peternakan (Suryanto, 2017). Efek pengganda subsektor peternakan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan output bruto, nilai tambah komoditas, dan peningkatan pendapatan rumah tangga. Selain itu, sub sektor peternakan merupakan salah satu sub sektor yang penting bagi pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia (Sutawi, 2007).

Ayam ras petelur merupakan salah satu jenis komoditi dari subsektor peternakan yang mampu dalam mempercepat pembangunan perekonomian nasional. Di sisi permintaan, saat ini produksi telur ayam ras baru mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 65% sisanya dipenuhi dari telur ayam kampung, itik, dan puyuh (Abidin, 2013). Dalam meningkatkan Kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan hasil ternak yaitu telur ayam di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menumbuhkan keinginan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan usaha peternakan ayam.

Usaha peternakan ayam ras petelur pada dasarnya diusahakan untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal yang akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pada peternak. Untuk meningkatkan keuntungan usaha peternakan ayam petelur peternak juga harus bisa bersaing dengan peternak yang ada di luar Kabupaten Lombok Timur agar mampu bertahan dan tetap diminati masyarakat dibandingkan produksi dari daerah lain dengan komoditas yang serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menganalisis biaya dan keuntungan usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. (2) Untuk menganalisis profitabilitas usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei. Unit analisis dalam penelitian ini adalah usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Penentuan daerah sampel penelitian menggunakan *Purposive Sampling*. Penentuan responden dilakukan secara Sensus dan didapatkan sebanyak 10 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah primer dan data sekunder.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Biaya

Untuk memperoleh biaya total (TC) dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan biaya tetap (FC) dengan biaya variabel (VC). Dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

2. Penerimaan

Secara sistematis penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Pq \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total perusahaan

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

Pq = Harga jual per unit

3. Keuntungan

Keuntungan merupakan penerimaan total (TR) dikurangi dengan biaya total (TC) (Soekartawi, 2013). Secara sistematis keuntungan dapat dirumuskan:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Total Revenue (Penerimaan)

TC = Total Cost (Biaya Total)

4. Profitabilitas

Untuk menghitung profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Profitabilitas = \frac{Keuntungan}{Total\ biaya} \times 100\%}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pengusaha ayam ras petelur dalam penelitian ini meliputi umur responden, pendidikan responden, jumlah anggota keluarga responden, pengalaman usaha beternak ayam petelur, dan luas kandang. Secara rinci karakteristik disajikan pada tabel 1. Sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Peternak Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur

No.	Uraian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Kisaran Umur(th)		
	27-35	3	30
	36-45	2	20
	46-55	5	50
	Jumlah	10	100
2.	Pendidikan		
	SMA	6	60
	S1	4	40
	Jumlah	10	100
3.	Jumlah Anggota Keluarga (org)		
	2-3	5	50
	4-5	5	50
	Jumlah	10	100
4.	Pengalaman Usahatani (th)		
	1-2	5	50
	3-4	4	40
	>5	1	10
	Jumlah	10	100
5.	Luas Kandang (m ²)		
	> 45	10	100
	Jumlah	10	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

1. Umur Responden

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata umur responden pada peternak ayam ras petelur adalah 42 tahun dengan kisaran 27-55 tahun. Jumlah responden peternak yang memiliki umur pada kisaran 27-35 tahun yaitu sebanyak 3 orang (30%). Jumlah responden yang berumur pada kisaran 36-45 tahun yaitu sebanyak 2 orang (20%) dan > 45 tahun sebanyak 5 orang (50%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur

responden tersebut termasuk dalam golongan usia produktif (15-64 tahun), dimana pada usia ini responden mampu bekerja dengan baik secara fisik maupun mental dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden tersebut termasuk dalam golongan usia produktif.

2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden pada peternak ayam ras petelur yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 6 orang (60%) dan tingkat pendidikan yang paling tinggi yang pernah di tempuh responden adalah sarjana (S1) yaitu sebanyak 4 orang (4%). Ini menunjukkan tingkat pendidikan responden peternak ayam ras petelur tergolong tinggi. Peternak yang sudah berpendidikan tinggi yang artinya bahwa peternak tersebut adalah peternak yang sudah cukup maju dari segi pendidikan.

3. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga responden adalah 4 orang dengan kisaran 2-5 tahun. Jumlah anggota responden yang berkisar antara 1-2 sebanyak 1 orang (10%). Jumlah anggota keluarga yang berkisar antara 3-4 sebanyak 7 orang (70%) dan > 4 sebanyak 2 orang (20%). Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga responden merupakan keluarga menengah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ilyas (1998) yang menyatakan bahwa anggota keluarga berkisar antara 1-2 keluarga kecil, 3-4 keluarga menengah, dan 5 orang atau lebih termasuk golongan keluarga besar.

4. Pengalaman Usaha

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa rata-rata pengalaman usaha ternak ayam ras petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur adalah 3 tahun dengan kisaran 2-5 tahun. Jumlah responden yang memiliki pengalaman sebagai peternak ayam ras petelur pada kisaran 2-3 tahun sebanyak 5 orang (50%). Peternak yang memiliki pengalaman pada kisaran 4-5 tahun sebanyak 5 orang (50%) dan tidak ada peternak yang memiliki pengalaman di atas 5 tahun. Dari rata-rata pengalaman menunjukkan bahwa pengalaman dalam berusaha ayam ras petelur ini tergolong masih minim dalam berusaha.

Analisis Biaya dan Keuntungan

1. Biaya Tetap

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Sewa Lokasi Peternakan	2.340.000
2	Total Biaya Penyusutan Alat	6.772.667
Total Biaya Tetap		9.112.667

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya sewa lokasi peternakan ayam ras petelur Rp 2.340.000. Total biaya penyusutan alat pada usaha

peternakan ayam ras petelur ini adalah Rp 6.772.667.- Selain kandang, terdapat beberapa alat yang digunakan dalam usaha peternakan ayam ras petelur, meliputi: kandang, tempat makan, tempat minum, ember, sekop dan gayung, sehingga rata-rata biaya tetap yaitu Rp 9.112.667,- per proses produksi.

2. Biaya Variabel

Tabel 3. Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Satuan Fisik	Jumlah Fisik	Nilai (Rp)
1	Bibit DOC Ayam Petelur	(ekor)	1300	15.900.000
2	Total Pakan	(kg)	70.201,36	432.638.974
3	Jumlah Vaksin	(Rp)	6.426,10	2.942.180
4	Total Tenaga Kerja		646,80	63.477.840
5	Total Biaya Lain	(Rp)		15.145.300
	Total Biaya Variabel	(Rp)		530.104.294

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa rata-rata biaya bibit ayam (DOC) adalah Rp 15.900.000,- dengan rata-rata jumlah DOC sebanyak 1.300 ekor. Nilai terbesar dari biaya produksi ayam ras petelur adalah pada biaya pakan, yaitu Rp 432.638.974,- dari keseluruhan biaya produksi. Sedangkan nilai terkecil yaitu pada biaya vaksin sebesar Rp 2.942.180,- Rata-rata biaya tenaga kerja adalah Rp 63.477.840,- dari seluruh biaya produksi. Tenaga kerja yang digunakan pada usaha ayam ras petelur meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, sehingga total biaya variabel yaitu Rp 530.104.294,- per proses produksi.

3. Keuntungan

Tabel 4. Rekapitulasi Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Nilai(Rp)
1	per Luas Kandang (m ²)	159,98
2	Populasi (ekor)	1.293
2	Produksi (kg)	587.862,86
3	Rata-rata Harga (Rp/kg)	1.500
4	Penerimaan (Rp)	881.794.284
5	Biaya Produksi:	
	(1) Biaya Variabel:	530.104.294
	(2) Biaya Tetap:	9.112.667
6	Total Biaya Produksi (Rp)	539.216.961
7	Keuntungan (Rp)	342.577.323

Sumber: Data primer diolah, 2023

Suatu usaha dikatakan menguntungkan apabila total penerimaan lebih besar dari total biaya. Sebaliknya bila biaya total lebih besar dari total penerimaan, maka usaha tersebut di katakana rugi (Hanafi, 2010). Berdasarkan Tabel 4. keuntungan pada usaha peternakan ayam ras petelur diperoleh dari selisih total penerimaan dengan total biaya produksi. Total penerimaan diperoleh sebesar Rp 881.794.284 dan total biaya produksi sebesar Rp 539.216.961,- sehingga keuntungan yang didapatkan yaitu Rp 342.577.323,- per proses produksi.

Analisis Profitabilitas

Tabel 5. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi, Keuntungan dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Nilai(Rp)
1	Penerimaan (Rp)	881.794.284
2	Total Biaya Produksi (Rp)	539.216.961
3	Keuntungan (Rp)	342.577.323
4	Profitabilitas (%)	63,53

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dalam usaha ini diperoleh dari keuntungan dibagi dengan total biaya sehingga tingkat profitabilitas yang didapatkan yaitu 63,53%. Tingkat profitabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara keuntungan dan total biaya produksi dikalikan 100%. Adapun keuntungan yang diperoleh usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang adalah Rp 342.577.323,- per periode produksi dan total biaya produksi Rp 539.216.961,- per periode produksi.

Tingkat profitabilitas yang dicapai usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang tersebut (63,53%) lebih besar dari suku bunga bank 3% per tahun atau 6% dalam 2 tahun. Hal ini berarti usaha ternak ayam ras petelur menguntungkan (*profitable*).

Selain keuntungan yang diperoleh dari telur, usaha ayam ras petelur pada kenyataannya juga mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ayam afkir.

Tabel 6. Rata-rata Biaya Produksi, Keuntungan dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No.	Uraian	Nilai	Persentase (%)
1	Total Biaya Produksi (Rp)	539.216.961	
2	Keuntungan dari Telur (Rp)	342.577.323	84,12
3	Keuntungan dari Ayam Afkir (Rp)	64.660.000	15,88
4	Total Keuntungan (Rp)	407.237.323	100,00
5	Profitabilitas (%)	0,7552	75,52

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa usaha pemeliharaan ayam ras petelur mendapatkan total keuntungan dengan rata-rata sebesar Rp 407.237.323,- per periode produksi. Total keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan telur Rp 342.577.323,- per

periode produksi (84,12%) dan keuntungan dari ayam afkir sebesar Rp 64.660.000,- per periode produksi (15,88%). Oleh karena total keuntungan usaha pemeliharaan ayam petelur menjadi lebih besar dengan adanya hasil penjualan ayam afkir, maka profitabilitas usaha juga meningkat dari 63,53% menjadi 75,52%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terbatas pada ruang lingkup penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata biaya produksi Rp 539.216.961,- per periode produksi dengan rata-rata biaya tetap Rp 9.112.667,- sedangkan rata-rata biaya variabel Rp 530.104.294,- dan rata-rata keuntungan Rp 342.577.323,- per periode produksi. Rata-rata total keuntungan kumulatif ditambah dengan keuntungan ayam afkir (Rp 64.660.000,-) diperoleh sebesar Rp 407.237.323,- per periode produksi.
- 2) Tingkat profitabilitas yang dicapai usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Pringgajurang tersebut (63,53%) lebih besar dari suku bunga bank 3% per tahun atau 6% dalam 2 tahun, yang berarti usaha ternak ayam ras petelur menguntungkan (*profitable*). Tingkat profitabilitas meningkat ditambah keuntungan ayam afkir menjadi 75,52%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) Bagi peternak ayam ras petelur agar lebih memperhatikan cara pemeliharaan ayam yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kematian ayam dan dapat meningkatkan keuntungan.
- 2) Disarankan kepada pemerintah melalui dinas/instansi terkait untuk memberikan pembinaan khususnya dalam teknik pemeliharaan ayam ras petelur sehingga dapat menekan resiko kerugian dan dapat meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., 2013. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Hanafi, Mahmud M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. BPFE: Yogyakarta.
- Soekartawi, 2013. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Suryanto, 2017. *Membangun Ketahanan Pangan dan Teknologi Produktif*. Fakultas Pertanian: Universitas Jambi.
- Sutawi, 2007. *Kapita Selekta Agribisnis Peternakan*. Universitas Muhammadiyah Malang Press: Malang.